

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif karena bertujuan untuk menggambarkan situasi atau kejadian secara sistematis dan akurat dalam konteks kejadian di lapangan. Peneliti melakukan analisis data dengan mengumpulkan informasi, mencari hubungan, membandingkan dan menemukan pola berdasarkan data mentah. Hasil analisis data berupa gambaran situasi dan keadaan yang diselidiki, disajikan dalam bentuk uraian naratif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu melakukan penelitian di lingkungan alam dimana peneliti adalah instrumen kuncinya.

Peneliti terjun langsung ke suatu tempat untuk mengamati, memahami dan mempelajari sesuatu dengan mencatat dan mengajukan pertanyaan untuk menggali sumber informasi.¹ Erat kaitannya dengan kegiatan seni tari untuk mengembangkan motoric anak usia dini di RA Miftahul Falah Puncel Dukuhseti Pati Sekarang Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat mengetahui bagaimana pembelajaran itu dilaksanakan seni tari untuk mengembangkan fisik motoric anak usia dini di RA Miftahul Falah Puncel Dukuhseti Pati. Maka penulis melakukan observasi dan wawancara mendalam untuk mengetahuinya.

B. Setting Penelitian

Penelitian dilakukan di RA Miftahul Falah Puncel Dukuhseti Pati. Dimulai pada tanggal 07 Oktober 2022, dilanjutkan observasi lapangan pada tanggal 20 Februari 2023, dan tambahan waktu diterapkan jika masih diperlukan informasi dari pihak sekolah.

Pemilih lokasi penelitian di lembaga tersebut didasarkan pada:

1. Yayasan adalah asal sekolah peneliti pada zaman RA.
2. Lembaga penelitian menarik untuk dilakukan penelitian.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D) (Bandung: Alfabeta, 2017)

C. Subjek Penelitian

Penelitian akan dilakukan di RA Miftahul Falah Puncel Dukuhseti Pati, adapun subjek dalam penelitian ini adalah melibatkan Kepala RA, Guru Kelompok, dan Anak Anak kelompok B usia 5-6 tahun. Usia tersebut merupakan usia persiapan untuk memasuki sekolah dasar, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti usia 5-6 tahun untuk mencari tahu pencapaian perkembangan serta kematangan motoric anak pada kegiatan tari.

D. Sumber Data

Sumber data digunakan untuk mengetahui informasi yang berkaitan dengan materi yang diperoleh, oleh karena itu sumber data dapat berupa objek penelitian atau objek memperoleh informasi yang kita butuhkan. Dan menyatakan bahwa sumber data dalam penelitian terbagi secara garis besar.² dua jenis yaitu sumber data primer/primer dan sumber data sekunder/tambahan. Sumber data untuk penelitian ini adalah:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data utama yang diambil langsung dari subjek atau objek penelitian. Informasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah informasi dari pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan obyek penelitian yaitu. Kepala RA, Waka Kurikulum dan Guru Kelompok Tari Miftahul Falah Puncel Dukuhseti Pati. Informasi yang dikumpulkan berupa data observasi, dokumentasi dan wawancara mendalam:

- a) Berbagai kegiatan tari
- b) Media bekas
- c) Materi yang disajikan
- d) Pelaksanaan fungsi pusat

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data lain yang menyediakan informasi tambahan untuk melengkapi informasi yang hilang dari sumber data primer. Sumber data sekunder diambil secara tidak langsung untuk mendukung sumber data primer dan bahan sekunder penelitian ini berdasarkan dokumen-dokumen yang diceritakan dengan

² Suharsimi Arikunto dan Johni Dimiyati

model pendidikan tari dalam perkembangan fisik dan motorik anak usia dini. Informasi tambahan diberikan dalam bentuk berikut:

- a) Sejarah berdirinya RA Miftahul Falah Puncel
- b) Visi, Misi dan tujuan RA Miftahul Falah Puncel
- c) Gambaran tempat penelitian, struktur sekolah, jumlah guru dan siswa.
- d) Sarana dan Prasarana di RA Miftahul Falah Puncel

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan sebagai tahapan penelitian yang strategis, karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh informasi. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak dapat memperoleh data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan untuk membantu peneliti mencari sumber data penelitian. Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara diartikan sebagai teknik pengumpulan data dimana pihak yang diwawancarai diajukan secara tatap muka beberapa pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti tentang topik penelitian, dan peneliti mencatat hasil wawancara yang dilakukan selama kegiatan wawancara berlangsung. dilakukan melalui pertemuan tatap muka antara pewawancara dan yang diwawancarai. Peneliti menggunakan metode ini untuk mengumpulkan data dari guru kelompok tari, kepala RA dan anak usia 5-6 tahun di RA Miftahul Falah Puncel.

2. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data penelitian dengan cara mengamati objek penelitian. Dengan menggunakan metode observasi, peneliti mengumpulkan data penelitian berupa perilaku, tindakan dan aktivitas subjek penelitian. Dengan menggunakan teknik tersebut, peneliti secara langsung mengumpulkan informasi tentang bagaimana upaya guru dalam melaksanakan pendidikan tari untuk mengembangkan keterampilan gerak jasmani anak melalui seni tari. Metode observasi juga diartikan sebagai proses pengumpulan data, dimana peneliti harus turun langsung ke

tempat untuk mengamati hal-hal yang diteliti.³ Mengenai pelaksanaan penelitian ini, peneliti melakukan observasi tentang Implementasi Kegiatan Seni Tari Untuk Meningkatkan Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini di Ra Miftahul Falah Puncel Dukuhseti Pati.

3. Dokumentasi

Metode dokumenter digunakan untuk mencari tahu informasi tentang catatan, laporan, buku, surat, surat kabar, majalah, buku catatan, risalah rapat, nilai, agenda dan hal atau variabel terkait lainnya. Temuan penelitian dari observasi atau wawancara lebih dapat diandalkan dan dipercaya bila didukung oleh foto atau tulisan akademis dan artistik yang ada. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumenter untuk memperoleh informasi tentang program tari harian, rencana pelaksanaan mingguan, profil sekolah dan kegiatan tari. Selain dokumen tertulis, peneliti juga mencari informasi melalui gambaran proses pelaksanaan pendidikan tari mulai dari inisiasi kegiatan, langkah tari, kegiatan dasar, hafalan atau penutup.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat diterima sebagai valid jika tidak ada perbedaan data antara apa yang peneliti terima dengan apa yang terjadi pada subjek yang diteliti. namun harus dipahami bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak tunggal, melainkan jamak dan terdiri atas kemampuan peneliti mengkonstruksi peristiwa-peristiwa yang diamati, yang kemudian menjadi latar belakang dalam diri seseorang. Pengujian keabsahan data yang digunakan peneliti dalam proses penelitian merupakan perpanjangan dari triangulasi. Dalam penelitian kualitatif ini, triangulasi digunakan untuk menguji reliabilitas data untuk memverifikasi data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Tiga jenis triangulasi yaitu triangulasi baseline, triangulasi teknis, dan triangulasi waktu dapat digunakan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data.

³ Sugiyono. 373

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji informasi dengan memverifikasi informasi dari berbagai sumber. Penelitian ini menguji reliabilitas informasi terkait pendidikan tari dengan mewawancarai kepala sekolah, kurikulum dan bidang studi, serta guru tari.

2) Triangulasi teknis

Keandalan data diverifikasi dengan triangulasi teknis, yaitu memverifikasi data dari sumber yang sama, tetapi dengan teknik yang berbeda yaitu. data diperoleh dari wawancara, yang diverifikasi dengan data observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, triangulasi teknis diverifikasi dengan data wawancara kepala sekolah, kurikulum dan bidang studi, guru tari diverifikasi berdasarkan data observasi studi kelas, foto aksi dan percakapan dengan informan untuk menunjukkan informasi mana yang dilihat dengan benar.

3) Triangulasi waktu

Waktu juga dapat mempengaruhi keandalan data. Untuk menetapkan kehandalan data dapat dibuktikan melalui wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil pengujian memberikan data yang berbeda maka dilakukan pengulangan untuk mendapatkan reliabilitas data.⁴

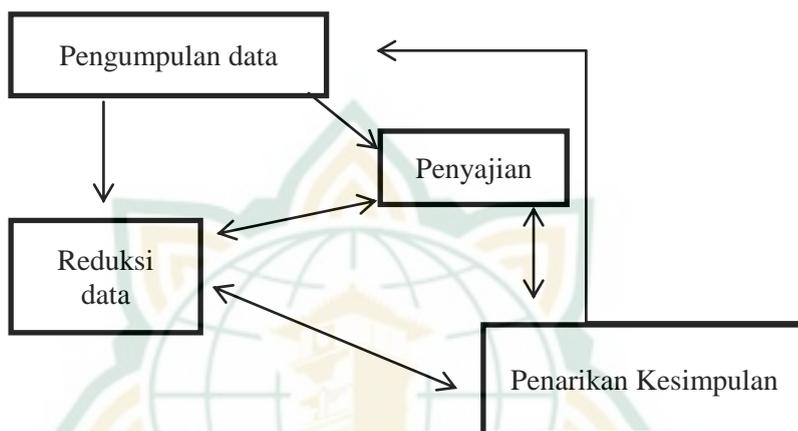
G. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif menggunakan analisis data pada saat pengumpulan data berlangsung, data setelah pengumpulan data berakhir dalam jangka waktu tertentu. Pada saat wawancara, peneliti melakukan analisis terhadap hasil jawaban narasumber setelah dilakukan analisis yang terlihat kurang memuaskan, sehingga peneliti menanyakan kembali pertanyaan-pertanyaan tersebut sampai diperoleh informasi yang dianggap dapat dipercaya. Dalam penelitian ini digunakan analisis data Miles dan Huberman dalam penelitiannya yang menunjukkan bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan terus menerus hingga

⁴ Sugiyono, 374

akhir sehingga datanya jenuh. Kegiatan analisis data meliputi: reduksi data, dan penarikan kesimpulan.⁵

Gambar 3.1
Teknik Analisis Data



1. Reduksi data

Cukup banyak informasi yang diterima di lapangan, sehingga harus dicatat secara cermat dan detail. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi informasi melalui rangkuman, memilih hal yang paling penting dan penting, mencari tema dan pola. Setelah itu, data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah pengumpulan data bagi peneliti. Informasi penting dan penting adalah informasi terkait pelaksanaan pendidikan tari untuk pengembangan keterampilan gerak jasmani pada anak usia dini. Informasi yang tidak relevan dengan masalah penelitian tidak akan disertakan.

2. Transmisi informasi

Setelah mereduksi data, data ditampilkan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif berupa deskripsi singkat, diagram, hubungan lintas kategori, flowchart, dll. Mengenai penyajian data sering digunakan dalam penelitian kualitatif berupa teks naratif. dengan penyampaian materi, dapat

⁵ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, 93.

membantu peneliti memahami permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran tari.

3. Menarik kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah menarik dan memverifikasi kesimpulan. Temuan penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat awal dan akan berubah kecuali ditemukan bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan yang dijelaskan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan yang disajikan dapat dipercaya. Pada bagian ini, peneliti menarik kesimpulan tentang informasi yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Ketika peneliti menarik kesimpulan penelitian, terlihat seperti data yang dihasilkan dengan sempurna dan benar-benar valid.